

## Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka

**Rosyida Nurul Anwar**

PG PAUD, FKIP, Universitas PGRI Madiun

Email: [rosyidanurul@unipma.ac.id](mailto:rosyidanurul@unipma.ac.id)

### Abstrak

Perubahan perkembangan pendidikan di era 4.0 menjadi konsep dalam Kampus Merdeka. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan program pertukaran mahasiswa selama satu semester dari satu pulau ke pulau lainnya guna memberikan pengalaman kebhinekaan dan system alih kredit maksimal sebanyak maksimal 20 sks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa untuk mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang tersebar di Pulau Jawa sebanyak 35 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Penelitian tentang motivasi mahasiswa mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yaitu: mahasiswa berkesempatan menjelajahi dan mengunjungi provinsi lain, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar Perguruan tinggi asal, mahasiswa mampu menambah relasi, mahasiswa mampu mengenal dan memahami kebudayaan luar daerah, mahasiswa mampu meningkatkan kebhinekaan dan toleransi, serta mahasiswa mendapatkan konversi sks. Motivasi mahasiswa menjadi bagian dari terlaksananya dan suksesnya kegiatan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka selama ini.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, MBKM*

### Abstract

Changes in education development in the 4.0 era became a concept in the Merdeka Campus. The Independent Student Exchange (PMM) is a student exchange program for one semester from one island to another to provide an experience of diversity and a credit transfer system for a maximum of 20 credits. The purpose of this study was to find out what students' motivation to participate in the Independent Student Exchange program was. The subjects of this study were students who were spread across the island of Java, as many as 35 students—collecting data using interviews and documentation. Research on student motivation to participate in the Independent Student Exchange program, namely; students have the opportunity to explore and visit other provinces; students get learning experiences outside of their home universities; students can add relationships; students can recognize and understand cultures outside the region; students can increase diversity and tolerance; and students get credit conversion. Student motivation is part of the implementation and success of the Independent Student Exchange Program so far.

**Keywords:** *Motivation, Independent Student Exchange, MBKM*

### PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan sebagai bekal memasuki dunia kerja (Aldo & Oktaviani, 2021). Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar di luar program studinya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020); (Sekretariat GTK, 2020). Pernyataan tersebut juga merupakan langkah terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Nadiem Makarim. Kampus merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas belajar agar dapat memberikan pengembangan kemampuan berfikir dan memiliki respon positif baik didalam kelas maupun di luar kelas (Al Anshori & Syam, 2021); (Sherly, Dharma, & Sihombing, 2020).

Perubahan perkembangan pendidikan di era 4.0 mejadi konsep dalam Kampus Merdeka. Agar siap menghadapi tantangan di era 4.0 maka menjadi tantangan perguruan tinggi dalam paradigma membangun Merdeka Belajar (Aini, Budiarto, Putra, & Santoso, 2021). Kampus Merdeka juga menjadi sarana untuk mencapai

SDGs/TPB 2030 (Falah, 2021). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era revolusi industry 4.0. Kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai *soft skill* dan *hard skill* (Anwar, 2021). Adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan di kampus lainnya ataupun pada program studi lainnya diluar program studi pilihannya sendiri menjadi salah satu konsep merdeka belajar. Terdapat delapan kebijakan MBKM yaitu 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Mengajar di Instansi Pendidikan, 4) Proyek Di Desa, 5) Penelitian/Riset, 6) Kegiatan Kewirausahaan, 7) Studi/Proyek Independent dan 8) Proyek Kemanusiaan.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan kegiatan bertukarnya mahasiswa antar satu klaster ke klaster daerah lainnya (antar pulau) selama satu semester. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak +/- 20 SKS. Program PMM adalah wajah baru dari program PERMATA-SAKTI (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi) Tahun 2020. Sebelumnya, dalam program tersebut, masing-masing perguruan tinggi yang melakukan kegiatan tersebut guna mendorong terlaksananya kegiatan kebudayaan di mana mekanisme pelaksanaannya diserahkan sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi masing-masing.

Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan 1 yang diselenggarakan pada tahun 2021 lalu, telah diikuti sebanyak 11.464 mahasiswa dari 215 perguruan tinggi penerima atau pengirim. Sedangkan program Pertukaran Merdeka Angkata 2 targetnya akan dibuka untuk 16.000 mahasiswa yang dapat memilih satu perguruan tinggi dari 194 perguruan tinggi penerima (kemdikbud.go.id, 2022). Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan salah satu program unggulan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

Penelitian terdahulu mengenai Pertukaran Mahasiswa merdeka masih sangat minim dalam referensi, dikarenakan program ini baru terlaksana selama 2 tahun. Beberapa penelitian yang membahas Pertukaran Mahasiswa Merdeka diantaranya meneliti mengenai efektivitas Modul Nusantara dalam memahami empat pilar kebangsaan yang menunjukkan hasil penelitian bahwa mata kuliah ini mampu secara efektif dalam meningkatkan pemahaman empat pilar kebangsaan pada mahasiswa. Sikap nasionalisme, toleransi, kebhinnekaan, kekeluargaan dan berjiwa sosial terasa dalam diri dan jiwa mahasiswa, juga mahasiswa mampu memiliki jiwa kepemimpinan setelah mengikuti perkuliahan Modul Nusantara (Jumansyah et al., 2022). Sedangkan untuk penelitian pertukaran mahasiswa merdeka beberapa diantaranya yaitu penelitian yang menghasilkan bahwa Esensi dalam program pertukaran pelajar MBKM dan *general education* sebagai fasilitas untuk mahasiswa agar dapat mempelajari dan memetik ilmu lain yang selama ini belum pernah dipelajari, hal tersebut sebagai upaya dalam membentuk keilmuan mahasiswa agar dapat berpikir secara luwes, menyeluruh dan komprehensif (Faiz & Purwati, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, belum banyak penelitian yang membahas mengenai motivasi mahasiswa untuk mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Belum banyak penelitian yang mengkaji mengenai motivasi mahasiswa untuk mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka menjadi kebaruan atau *state of the art* pada penelitian ini. Hasil penelitian diarpakan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dan menjadi rujukan penelitian yang akan datang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus yang berupaya memahami dan memahami pandangan dari subjek yang diteliti. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mendaftar program Pertukaran Mahasiswa merdeka angkatan 2 yang berasal dari Perguruan Tinggi di Pulau Jawa, sebanyak 35 mahasiswa.

**Tabel 1. Subjek Penelitian**

Nama Perguruan Tinggi	Provinsi	Jumlah
Universitas PGRI Madiun	Jawa Timur	8
Universitas Islam Malang	Jawa Timur	6
Universitas Negeri Malang	Jawa Timur	5
Universitas Jember	Jawa Timur	2
Universitas Negeri Surabaya	Jawa Timur	2

Universitas Muhammadiyah Surakarta	Jawa Tengah	3
Universitas Sebelas Maret	Jawa Tengah	6
Universitas Pendidikan Indonesia	Jawa Barat	2
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Banten	1
Jumlah		35

Berdasarkan gambar di atas, sebanyak 8 mahasiswa berasal dari perguruan tinggi Universitas PGRI Madiun, 6 mahasiswa berasal dari Universitas Islam Malang, sebanyak 5 mahasiswa berasal dari Universitas Negeri Malang, sebanyak 2 mahasiswa dari Universitas Jember dan Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan sebanyak 3 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, 6 mahasiswa dari Universitas Sebelas Maret, 2 mahasiswa dari Universitas Pendidikan Indonesia dan 1 dari Universitas Sultan Agung Tirtayasa. Sedangkan semester mahasiswa yang menjadi sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2. Semester Kuliah Responden**

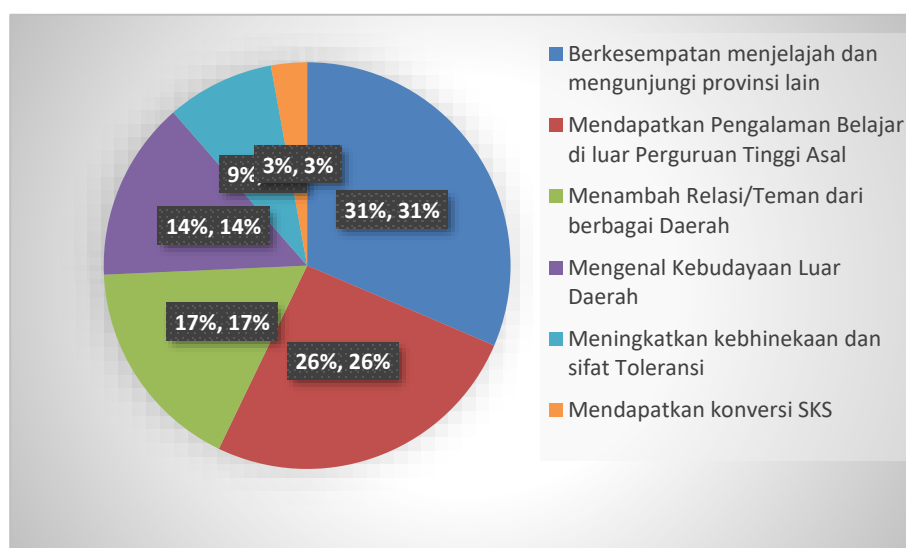
No	Semester	Jumlah	Persentase
1.	2	9	26%
2.	4	17	49%
3.	6	2	17%
4.	8	1	9%
Jumlah		35	100%

Pengambilan data yang melalui wawancara yang diisi melalui *google form*, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data kemudian dianalisis menggunakan model Miles and Huberman, yaitu analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut yaitu *reduction data*, *display data*, dan *conclusion drawing/verification*. Setelah dianalisis langkah berikutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajarana pada individu melalui delapan tahapan yaitu motivasi, pemahaman, pemerolehan, penyimpanan, ingatan kembali, generalisasi, perlakuan dan umpan balik (Maslow, 2010). Motivasi merupakan sebuah suatu pernyataan yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (Anwar, 2019). Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa (Rafiqah, 2013)

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa motivasi mahasiswa mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka memiliki berbagai macam motivasi yang disajikan pada gambar berikut ini:



**Gambar 1. Motivasi Mahasiswa Mengikuti Program PMM**

*Pertama*, mahasiswa berkesempatan menjelajahi dan mengunjungi Provinsi lain. Motivasi ini menjadi motivasi terbesar pada subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 11 mahasiswa atau sebanyak 31%, mahasiswa mengikuti kegiatan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dikarenakan mahasiswa ingin menjelajahi dan ingin mengunjungi provinsi lain. Motivasi ini sesuai dengan apa yang dicanangkan pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka bahwa program ini adalah program untuk bertukar antar mahasiswa ke provinsi lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kepuasan tersendiri karena melalui kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Ini banyak mahasiswa yang awalnya belum mampu mengunjungi daerah lain, karena berbagai faktor ekonomi dan lainnya, secara luas dan terbuka dapat mengunjungi dan menjelajah Provinsi lain yang menjadi Provinsi impian yang ingin didatangi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang di cetuskan pada Teori Herzberg (dalam Prihartanta) menyatakan bahwa faktor instrinsik yang dimiliki seseorang mampu memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan (Prihartanta, 2015). Mengunjungi Provinsi impian di Indonesia menjadi kepuasan mahasiswa sehingga menjadi motivasi mahasiswa terbesar dalam pengikutsertaan program Pertukaran Mahasiswa merdeka.

*Kedua*, mendapatkan Pengalaman Belajar di luar Perguruan Tinggi Asal. Pengalaman belajar di luar perguruan tinggi asal menjadi motivasi pada mahasiswa, hal ini ditunjukkan sebanyak 9 mahasiswa atau 26% ingin memiliki pengalaman belajar yang berbeda dari yang biasanya diterima. Pengalaman belajar yang berbeda dari yang biasanya mahasiswa menjadi motivasi beberapa mahasiswa pada subjek penelitian dikarenakan mahasiswa ingin memperluas ilmu dan pengalaman belajar yang beranekaragam.

Adanya kebijakan Merdeka Belajar memberikan kesempatan mahasiswa memiliki sebuah pengalaman belajar yang beranekaragam sebelum menginjakkan kaki di dunia kerja dan pengalaman tersebut bermanfaat dalam lingkungan bermasyarakat (Asdiniah & Dewi, 2021). Pengalaman belajar yang beranekaragam memiliki manfaat agar pembelajarannya lebih bermakna baik terhadap proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran (Christanti & Anwar, 2019).

Pengalaman belajar berkaitan dengan proses keterampilan yang sedang dikembangkan. Pengalaman belajar adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan informasi dan kompetensi baru sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pengembangan kompetensi dalam menjelajahi dan memahami alam secara ilmiah dilakukan dengan sederet rangkaian aktivitas sebagai pengalaman belajar (Megawati, 2018).

*Ketiga*, menambah relasi/teman dari berbagai daerah. Mahasiswa menginginkan memiliki dan menambah teman dan mengenal teman dari berbagai provinsi, dapat bertemu dan berkomunikasi secara langsung dan intens menjadi motivasi mahasiswa mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Sebanyak 6 mahasiswa atau 17% dari subjek yang diteliti menyatakan bahwa adanya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini mampu menambah teman yang beranekaragam tidak hanya dari Perguruan Tinggi asalnya saja. Menambah relasi/teman menjadi bagian dari kebutuhan jiwa sosial manusia. Kebutuhan menurut Maslow adalah fisiologis, keselamatan, sosial, harga diri, dan kebutuhan realisasi diri (Maslow, 2010).

*Keempat*, mengenal kebudayaan luar daerah. Sebanyak 5 mahasiswa atau 14% memiliki motivasi dalam pengikutsertaannya dalam kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah dikarenakan ingin banyak mengetahui, mengenal serta memahami kebudayaan luar daerah. Indonesia memiliki berbagai keanekaragaman budaya yang tersebar setiap daerah di Indonesia (Azizah & Purjatian, 2015). Salah satu upaya memiliki pandangan yang moderat adalah kuat dalam aspek akomodatif terhadap budaya lokal melalui penerimaan terhadap kebudayaan-kebudayaan lokal serta adat tradisi yang melekat di dalamnya (Yuliana, Lusiana, Ramadhanyaty, Rahmawati, & Anwar, 2022).

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka memiliki mata kuliah Modul Nusantara, Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib di ambil oleh mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (Anwar, 2022). Modul Nusantara merupakan rangkaian yang didesain berupa kegiatan kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif mahasiswa melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan (Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2021, p. 7).

*Kelima*, meningkatkan kebhinekaan dan sifat toleransi. Motivasi memiliki tingkatan tinggi pada nilai-nilai kebhinekaan dan memiliki sifat toleransi menjadi motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Modul Nusantara pada PROGRAM Pertukaran Mahasiswa merdeka dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang perjumpaan antar mahasiswa diberbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman, serta menambah makna toleransi.

Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, di mana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain (Bakar, 2015). Sikap, perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi terhadap yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan stilah toleransi dalam konteks sosial, budaya dan agama (Anwar & Muhayati, 2021); (Yuliana, Lusiana, Ramadhanyaty, Rahmawati, & Anwar, 2021).

*Keenam*, mendapatkan konversi 20 SKS. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 1 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian memiliki motivasi mengikuti kegiatan Program Pertukaran Mahasiswa merdeka dikarenakan untuk mendapatkan konversi 20 SKS. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan program yang dicetuskan guna memberikan mahasiswa belajar di luar program studi yang setara melalui adanya konversi SKS. Konversi SKS menjadi sebuah kebijakan dikarenakan mahasiswa belajar secara langsung di lapangan yang mana hal tersebut akan bermanfaat bagi mahasiswa ketika telah terjun dimasyarakat.

Motivasi dipandang sebagai perubahan energy dari diri seseorang yang diperlukan yang ditandai dengan munculnya feeling, dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Anwar & Umar, 2021). Motivasi mahasiswa menjadi bagian dari terlaksananya dan suksesnya kegiatan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka selama ini.

## SIMPULAN

Pertukaran Mahasiswa yang menjadi bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka . Motivasi mahasiswa untuk mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka menjadi sebuah hal yang mendorong mahasiswa ikut serta dalam kegiatan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka tersebut. Motivasi yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri maupun motivasi yang berasal dari luar. Motivasi mahasiswa untuk yang menghasilkan enam motivasi sebagai hasil dari penelitian ini Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini menjadi sebuah pandangan dalam perubahan energy dari diri mahasiswa guna memunculkan feeling terwujudnya kegiatan merdeka belajar. Saran rekomendasi penelitian ini adalah perlu adanya kajian mengenai manfaat dan bagaimana implementasi kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Budiarto, M., Putra, P. O. H., & Santoso, N. P. L. (2021). Gamification-based The Kampus Merdeka Learning in 4.0 era. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijccs.59023>
- Al Anshori, F., & Syam, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Biogenerasi*, 6(2), 147–153.
- Aldo, L. O., & Oktaviani. (2021). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Tentang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. *Jurnal Applied Science in Civil Engineering*, 2(1), 26–32. Retrieved from <http://asce.pj.unp.ac.id/index.php/ASCE/article/view/85>
- Anwar, R. N. (2019). Motivasi Belajar Baca Tulis Al Quran Pada Ibu Rumah Tangga Di TPQ Anwarul Qulub Sidorejo. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan*, (April), 162–166. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Anwar, R. N. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646–655. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–15.
- Anwar, R. N., & Umar, M. (2021). Motivasi Guru Dalam Bekerja Perspektif Islam. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 296–302.
- Asdiniah, E. N. A., & Dewi, A. D. (2021). Urgensi Merdeka Belajar : Tanggapan Mahasiswa Program Studi

- Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru. *JPKN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 25–34.
- Azizah, L., & Purjatian, A. (2015). Islam di Tengah Masyarakat Multikultural Indonesia (Studi Atas Konsep Multikultural Abdul aziz Sachedina). *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7(1), 70–88.
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 123–131. <https://doi.org/10.24014/trs.v7i2.1426>
- Christanti, Y. D., & Anwar, R. N. (2019). Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Kecerdasan Spiritual Generasi Milenial. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 31–65.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Faiz, A., & Purwati. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649–655.
- Falah, M. (2021). Digitalisasi pada Program Kampus Merdeka untuk Menjawab Tantangan SDGs 2030. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 2(2), 87–94. Retrieved from <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/safjrj/article/view/17991%0Ahttp://jurnal.unissula.ac.id/index.php/safjrj/article/download/17991/6084>
- Jumansyah, J., Palupi, A., Hadi, K., Syafei, A. W., Maksum, A., & Zulkarnain, F. L. (2022). Efektivitas Modul Nusantara dalam Memahami Empat Pilar Kebangsaan. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i1.1023>
- kemdikbud.go.id. (2022). Pendaftaran Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2 Resmi Dibuka. *Kemdikbud.go.id*. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/05/pendaftaran-pertukaran-mahasiswa-merdeka-angkatan-2-resmi-dibuka#:~:text=PMM 1 yang diselenggarakan pada,perguruan tinggi penerima atau pengirim.>
- Maslow, A. H. (2010). *Motivation and Personality*. Jakarta: Rajawali Press.
- Megawati. (2018). Pentingnya Pengakomodasian Pengalaman Belajar pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 1(1), 21–30. Retrieved from <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/article/view/62>
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–11.
- Rafiqah, M. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 2(2), 487–492. Retrieved from <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2020). Merdeka Belajar: Kajian Literatur. *Konferensi Nasional Pendidikan I*, 183–190.
- Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka. (2021). *Panduan Penyusunan Modul Nusantara*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Yuliana, Y., Lusiana, F., Ramadhanyaty, D., Rahmawati, A., & Anwar, R. N. (2022). Penguatan Moderasi Beragama pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2974–2984. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1572>
- Yuliana, Lusiana, F., Ramadhanyaty, D., Rahmawati, A., & Anwar, R. N. (2021). Moderasi Beragama Untuk Mencegah Radikalisme Pada Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Paedagoria*, 1(September), 9–15.